



KEEFEKTIFAN METODE DRILL TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SENI MUSIK KELAS IV

Sartinah[✉], Putri Yanuarita Sutikno, Arif Widagdo, Deasylina da Ary

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima April 2019
Disetujui Mei 2019
Dipublikasikan Juni 2019

Keywords:
learning outcomes, drill
method, motivation
music art

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mencari keefektifan metode *drill* terhadap motivasi dan hasil belajar seni musik materi nada kelas IV Gugus Drupadi Semarang. Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen dan *quasi experimental design* bentuk *nonequivalent control group design* dengan jumlah populasi 181 siswa. Motivasi meningkat dari $t_{hitung}(2,030462) > t_{tabel}(2,021075)$, *drill* diimbangi variasi *tournament* dikelas eksperimen sehingga pembelajaran menarik. Hasil belajar meningkat dari $t_{hitung}(3,87516) > t_{tabel}(2,021075)$, dibuktikan siswa memahami tinggi rendah nada dengan benar dan tepat. N-Gain sebagai uji hipotesis menunjukkan motivasi belajar kelas eksperimen sebesar 0,641888 (sedang), siswa antusias dan aktif. Sedangkan kelas kontrol motivasi belajar 0,292905 (rendah), siswa dan keluar masuk kelas. N-Gain hasil belajar 0,598011 (sedang), siswa dapat membaca nada berdasarkan tinggi rendah dan artikulasi. Hasil belajar kelas kontrol 0,19152 (rendah), siswa belum mampu membedakan tinggi rendah nada serta artikulasinya. Berdasarkan hasil analisis, siswa mampu membaca nada berdasarkan tinggi, antusias serta aktif dalam pembelajaran, disimpulkan bahwa metode *drill* efektif diterapkan pada pelajaran seni musik materi nada kelas IV.

Abstract

This study aims to find the effectiveness of the drill method on the motivation and learning outcomes of musical grade tone material in class IV in Drupadi Semarang. The type of research is experimental research and quasi experimental design in the form of nonequivalent control group design with a population of 181 students. Motivation increased from $t_{count}(2.030462) > t_{table}(2.021075)$, drill was balanced by variations of the tournament in the experimental class so that learning was interesting. Learning outcomes increased from $t_{count}(3.87516) > t_{table}(2.021075)$, evidenced by students understanding high and low tones correctly and precisely. N-Gain as a hypothesis test shows the experimental class learning motivation of 0.641888 (moderate), enthusiastic and active students. While the learning motivation control class is 0.292905 (low), students and out of class. N-Gain learning outcomes 0.598011 (moderate), students can read tones based on low height and articulation. Control class learning outcomes 0.19152 (low), students have not been able to distinguish high and low tones articulation. Based on the results of the analysis, students are able to read tones based on high, enthusiastic and active in learning, it was concluded that drill method is effective to be applied in class IV tone music art lessons.

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap individu untuk mendapatkan pendidikan. Melalui pendidikan, seseorang mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, sehingga siap hidup bermasyarakat dengan baik di lingkungannya. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan dalam pembelajaran yaitu guru, siswa, sarana prasarana dan kurikulum yang digunakan. Kurikulum sekolah dasar di Indonesia sudah menerapkan kurikulum 2013. Guru harus bisa menjadi fasilitator untuk siswa dengan tugas utamanya mendidik dan melatih siswa serta guru harus dapat bersikap profesional.

Penelitian oleh Hirzi (2005: 201) yang inti didalamnya guru harus mengarahkan siswa kepada hal yang positif. Pembelajaran seni musik yang ada dilapangan belum berjalan secara optimal. Guru kelas masih menggunakan meniru dan mengingat sehingga anak cenderung hafalan dan belum mendalami materi nada dengan tepat khususnya membaca nada. Selama ini siswa hanya diajak untuk bernyanyi dengan cara guru memberikan contoh terlebih dahulu. Hal ini membuat siswa bernyanyi fales dan tidak sesuai dengan nada yang benar. Pembelajaran yang seperti itu membuat siswa kurang termotivasi dalam belajar materi nada yang mengakibatkan hasil belajar siswa belum optimal. Padahal Nasution (2017) menyinggung pentingnya metode pembelajaran yang tepat digunakan agar pembelajaran dapat berjalan optimal.

Permasalahan utama terletak pada ketidaksesuaian metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga mengakibatkan motivasi siswa rendah dan hasil belajar yang belum optimal. Sesuai hasil observasi, wawancara, dan data dokumentasi dengan guru kelas IV SD Gugus Drupadi Semarang menunjukkan rata-rata nilai UTS Seni Musik Tahun Pelajaran 2018/2019 kurang dari KKM. Siswa cenderung ramai ketika siswa mulai bosan dengan materi seni musik. Guru kelas mengajarkan pembelajaran seni musik menggunakan metode meniru dan mengingat dimana menyebabkan siswa hanya menghafal bukan memahami solmisasi berdasar tinggi dan rendah nada. Ketika siswa diberi lagu baru, siswa cenderung bernyanyi dengan fales.

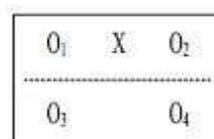
Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan pada pembelajaran seni music nateri nada dengan menerapkan metode *drill*. Metode *drill* menurut Putri, dkk (2017: 2) adalah cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan tertentu. Menurut Supriyadi (2018: 87) latihan dengan metode yang baik dan benar akan memperbaiki dan meningkatkan keterampilan secara berkala. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari keefektifan dari metode *drill* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa yang diterapkan dalam membelajarkan materi nada. Materi dalam penelitian ini adalah materi nada. Nada menurut Yenny, dkk (2017) adalah bunyi teratur dan berfrekuensi tertentu. Selain itu, nada menurut

Anita adalah getaran teratur yang dipunyai oleh bunyi pada setiap detik. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menerapkan metode *drill* dalam pembelajaran seni musik khususnya materi nada dengan tujuan siswa terbiasa dengan latihan yang diberikan dan untuk memperdalam konsep nada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu untuk meneliti populasi atau sampel dengan jenis penelitian eksperimen. Adapun yang diteliti adalah keefektifan dari metode *drill*. Desain penelitian menggunakan *quasi eksperimental design* dengan alasan penelitian memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi mengontrol sepenuhnya variabel dari luar (Sugiyono, 2016: 114). Populasi penelitian ada tujuh SD di Gugus Drupadi Semarang. Dua SD yaitu SD Sadeng 02 dan SD Wijaya Kusuma 02 dipilih secara acak (*Cluster Random Sampling*) untuk dijadikan sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Berikut ini adalah bentuk dari *quasi eksperimental design*.



Gambar 1. *Quasi Eksperimental Design*

Keterangan:

- O1 = kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan
- O2 = kelas eksperimen setelah diberi perlakuan
- O3 = kelas kontrol sebelum diberi perlakuan
- O4 = kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan

Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode *drill*, sedangkan variabel terikatnya motivasi dan hasil belajar. *Instrument* pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti berupa angket motivasi dan soal tes di awal sebelum adanya *treatment (pretest)* dan di akhir pemberian *treatment (posttest)* berkaitan dengan materi nada. *Pretest* dan *posttest* berupa tes pilihan ganda untuk mengukur kemampuan kognitif dan tes unjuk kerja untuk mengukur kemampuan psikomotorik serta pemberian angket motivasi untuk mengetahui antusias siswa dalam pembelajaran atau afektif.

Penelitian ini terdapat empat kali *treatment* dengan alokasi waktu 3 x 35 menit disetiap kali pertemuan. Perbedaannya terletak pada metode pembelajaran yang digunakan dimana pada kelas eksperimen menerapkan metode *drill* sedangkan pada kelas kontrol menerapkan metode meniru dan mengingat. Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas, uji t, dan uji n gain baik data awal maupun data akhir setelah dilaksanakannya *treatment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian

Pretest

Pretest di kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan hasil yang masuk dalam kategori rendah. Hal ini terlihat dari nilai pretest dan angket motivasi siswa serta siswa belum mampu membaca nada dengan benar dari awal sampai akhir.

Treatment pertama

Treatment pertama penelitian di kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 33,75. Siswa membaca partitur nada menggunakan lirik lagu “cicak-cicak di dinding” dari awal sampai akhir bukan berdasarkan tinggi rendah nada. Sebagian besar siswa keluar masuk kelas saat LKPD diberikan. Sedangkan di kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 53. Siswa membaca partitur nada baru bisa satu baris dari 4 baris. siswa antusias dalam pembelajaran.

Treatment kedua

Treatment kedua penelitian di kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 35,4. Siswa membaca partitur nada menggunakan lirik lagu “Tik tik bunyi hujan” dari awal sampai akhir bukan berdasarkan tinggi rendah nada. Sebagian besar siswa keluar masuk kelas saat LKPD diberikan. Sedangkan di kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 57,5. Siswa membaca partitur nada baru bisa dua baris dari 4 baris. siswa antusias dalam pembelajaran.

Treatment ketiga

Treatment ketiga penelitian di kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 42,5. Siswa membaca partitur nada menggunakan lirik lagu “Ibu kita kartini” dari awal sampai akhir bukan berdasarkan tinggi rendah nada. Sebagian besar siswa keluar masuk kelas saat LKPD diberikan. Sedangkan di kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 68,5. Siswa membaca partitur nada sudah bisa tiga baris dari 4 baris. siswa antusias dalam pembelajaran.

Treatment keempat

Treatment pertama penelitian di kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 44,1. Siswa membaca partitur nada menggunakan lirik lagu “Indonesia pusaka” dari awal sampai akhir bukan berdasarkan tinggi rendah nada. Sebagian besar siswa keluar masuk kelas saat LKPD diberikan. Sedangkan di kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 72,5. Siswa membaca partitur nada sudah bisa 4 baris. siswa antusias dalam pembelajaran.

Posttest

Posttest di kelas kontrol menunjukkan hasil yang masuk ke dalam kategori sedang dan psikomotorik masuk dalam kategori rendah. Kelas eksperimen menunjukkan hasil yang masuk dalam kategori sedang dan psikomotorik masuk kategori tinggi. Motivasi siswa pada kelas kontrol masuk kategori sedang dan di kelas eksperimen masuk dalam kategori tinggi.

Uji *t* digunakan dalam penelitian untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kedua sampel dimana kelas kontrol menerapkan metode meniru dan mengingat sedangkan pada kelas eksperimen menerapkan metode *drill*. Hasil analisis uji *t* hasil belajar menunjukkan t_{hitung} sebesar $3,87516 > t_{tabel}$ sebesar $2,021075$. Hasil belajar di kedua kelas penelitian terdapat perbedaan yang dilihat dari analisis uji *t* yaitu t_{hitung} sebesar $3,87516 > t_{tabel}$ sebesar $2,021075$. Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar di kedua kelas penelitian dilihat dari t_{hitung} sebesar $> t_{tabel}$ Uji *t* digunakan dalam penelitian untuk mengetahui perbedaan motivasi kedua sampel dimana kelas kontrol menerapkan metode meniru dan mengingat sedangkan pada kelas eksperimen menerapkan metode *drill*. Hasil analisis uji *t* motivasi belajar menunjukkan t_{hitung} sebesar $2,030462 > t_{tabel}$ sebesar $2,021075$. Motivasi belajar di kedua kelas penelitian terdapat perbedaan yang dilihat dari analisis uji *t* yaitu t_{hitung} sebesar $2,030462 > t_{tabel}$ sebesar $2,021075$. Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan rata-rata motivasi belajar di kedua kelas penelitian dilihat dari t_{hitung} sebesar $> t_{tabel}$

Setelah mengetahui perbedaan, maka langkah selanjutnya mencari keefektifan dari metode *drill* dengan cara melihat kemampuan siswa dari sebelum dan sesudah pemberian *treatment*.

Tabel 1. N Gain Hasil Belajar Ranah Kognitif

Kelas	Rata-rata Nilai N		Keterangan
	Pretest	Posttest	
Kontrol	43,125	51,4583	0,19 Rendah
Eksperimen	49,25	76,15	0,59 Sedang

Berdasarkan tabel diatas, hasil belajar ranah kognitif siswa di kelas kontrol rendah karena nilai rata-rata N Gain siswa dibawah KKM yaitu 68. Selain itu siswa belum mampu memahami materi terutama membedakan tinggi rendah nada, sehingga hasil belajar siswa kurang. Sedangkan di kelas eksperimen, hasil belajar ranah kognitif siswa berada pada kategori sedang dilihat dari rata-rata nilai N Gain siswa. Siswa juga sudah memahami dapat membedakan nada berdasarkan tinggi rendah nada. Hal ini membuktikan bahwa metode *drill* lebih efektif daripada metode meniru dan mengingat dalam mengajarkan materi nada

Tabel 2. N Gain Hasil Belajar Ranah Psikomotorik

Kelas	Rata-rata Nilai N		Keterangan
	Pretest	Posttest	
Kontrol	22,471	30,279	0,103 Rendah
Eksperimen	21,905	77,55	0,728 Tinggi

Berdasarkan tabel diatas, hasil belajar ranah psikomotorik siswa di kelas kontrol rendah dilihat dari rata-rata nilai N Gain yang masih di bawah KKM yaitu 68. Siswa belum dapat membaca nada berdasarkan tinggi rendah nada dengan benar sesuai artikulasi, serta ketika diberikan lagu baru siswa bernyanyi tidak sesuai tinggi rendah nada sehingga fales. Pada kelas eksperimen, siswa berada pada kategori tinggi

dilihat dari rata-rata nilai N Gain. Siswa di kelas eksperimen sudah terbiasa dengan latihan yang diberikan sehingga ketika diberi lagu baru tidak lagi bernyanyi dengan fales dan sesuai tinggi rendah nada. Hal ini membuktikan bahwa metode *drill* lebih efektif daripada metode meniru dan mengingat dalam mengajarkan materi nada.

Tabel 3. N Gain Motivasi Belajar

Kelas	Rata-rata Nilai		N Gain	Keterangan
	Pretest	Posttest		
Kontrol	67,58	77,62	0,29	Rendah
Eksperimen	60,8	83,9	0,64	Sedang

Motivasi belajar siswa di kelas kontrol berada pada kategori rendah, dilihat dari rata-rata nilai N Gain. Siswa dalam mengikuti pembelajaran merasa bosan karena selalu diberikan contoh lagu untuk kemudian dinyanyikan siswa. Akibatnya siswa ramai dan keluar masuk kelas. Sedangkan di kelas eksperimen berada pada kategori sedang, dilihat dari rata-rata nilai N Gain. Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena pada metode *drill* diselingi adanya variasi *tournament game* sehingga pembelajaran menjadi menarik. Hal ini membuktikan bahwa metode *drill* lebih efektif daripada metode meniru dan mengingat.

KEEFEKTIFAN METODE *DRILL* TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SENI MUSIK

Analisis data motivasi siswa dilihat dari N Gain senilai 0,29 (rendah), hal ini dibuktikan oleh siswa yang mudah bosan jika diberikan materi nada dengan cara memberikan contoh untuk kemudian ditirukan siswa. Siswa menyanyikan lagu tidak berdasarkan tinggi rendah nada dengan tepat setiap kali diberi lagu baru dan cenderung pasif. Pada kelas eksperimen terlihat N Gain 0,64 (sedang), hal ini dibuktikan dengan siswa memperhatikan pembelajaran dari awal sampai akhir. Hal ini membuktikan bahwa metode *drill* lebih efektif meningkatkan motivasi belajar dibandingkan dengan metode meniru dan mengingat.

Analisis data hasil belajar siswa ranah kognitif dilihat dari rata-rata nilai N Gain sebesar 0,19 (rendah) dan di kelas eksperimen, N Gain 0,59 (sedang). Sedangkan hasil belajar ranah psikomotorik di kelas kontrol dilihat dari N Gain senilai 0,103 (rendah) dan di kelas eksperimen diperoleh N Gain 0,728 (tinggi). Hal ini dibuktikan di kelas eksperimen siswa sudah dapat memahami materi nada dengan benar karena latihan-latihan setiap hari untuk membaca nada dengan benar. Siswa terbiasa menyanyi berdasarkan tinggi rendah nada, ketika diberi lagu siswa tidak lagi bernyanyi dengan fales. Pada kelas kontrol hanya diberikan contoh lagu saja tanpa membaca nada dengan benar. Hal ini membuktikan bahwa metode *drill* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan metode meniru dan mengingat.

Efektivitas metode *drill* media terhadap motivasi dan hasil belajar dapat ditarik kesimpulan dari data motivasi kelas kontrol N Gain sebesar

0,292905 (rendah), kelas eksperimen N Gain sebesar 0,641888 (sedang). Hal ini menandakan telah terjadi peningkatan motivasi belajar di kelas eksperimen.

Hasil diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuningtias (2016: 54) bahwa metode *drill* membuat siswa terbiasa mengerjakan soal dengan lebih cepat dan tepat terbiasa dengan variasi soal yang diberikan. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Jaelani dan Utami (2017: 96) yang membahas hasil belajar kelas III eksperimen melalui penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran Matematika berada dalam kategori baik. Hal ini berdasarkan penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 85,8 %. Penelitian selanjutnya oleh Humardani (2017: 61) yang menyatakan proses pembelajaran keterampilan atau praktik dapat berjalan dengan menarik dan menyenangkan, maka pembelajaran disajikan dengan penggunaan metode *drill*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

- metode *drill* efektif diterapkan dalam pembelajaran seni musik khususnya materi nada.
- melalui latihan yang diulang-ulang akan menanamkan konsep nada kepada siswa sehingga tidak lagi bernyanyi dengan fales dan sesuai tinggi rendah nada.
- variasi pembelajaran dibutuhkan agar siswa tidak merasa monoton dan bosan
- motivasi dan hasil belajar siswa meningkat dilihat dari siswa antusias dan aktif mengikuti pembelajaran, serta penuh percaya diri ketika diminta untuk menyanyikan lagu baru dengan adanya penerapan metode *drill* dalam pembelajaran seni musik

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasi kepada Ibu Putri Yanuarita Sutikno, S. Pd, M. Sn. selaku dosen pembimbing, Ibu Dr. Deasylina da Ary, S. Pd., M. Sn. selaku penguji 1 dan Bapak Arif Widagdo, S. Pd. M. Pd. selaku dosen penguji 2 yang telah membimbing sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik. Serta kedua orang tua yang telah memberikan bantuan materiil dan doa serta pihak yang membantu pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.

- Arifin, Z. 2016. *Evaluasi Penelitian*. Bandung. Rosda. Kecamatan Nguntoronadi Tahun Pelajaran 2015/2016, *Indonesia Journal on Educational and Research*. ISSN: 2541-4704.
- Widihastrini, F. 2012. *Penelitian Pendidikan SD*. Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNNES.
- Lestari, K. E. & Yudhanegara, M. R. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Jaelani Aceng, dkk. 2017. Pengaruh Metode *Drill* terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas III MIN Kota Cirebon. *Jurnal Pendidikan Guru MI*. ISSN: 2442-5133.
- Hirzi, A.T. 2005. Mengomunikasikan Musik kepada Anak, *Jurnal Mediator*. SK No. 56.
- Nasution, M.K. 2017. Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*. ISSN 1978-8169.
- Yenny, dkk. 2017. Pengaruh Bermain Sianida (Suara, Irama, dan Nada) terhadap Kecerdasan Musik Anak Usia Dini, *Jurnal Indira*. ISSN 2579-7255.
- Humardani, N.T. 2017. Pengaruh Metode *Drill* dapat Meningkatkan Motivai dan Hasil Belajar Lompat Tinggi Gaya *Stradlle* pada Siswa Kelas V SD N 1 Kulurejo
- Putri, G.G, dkk. Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika pada Siswa Kelas V SDN 041 Pekanbaru.
- Arif, M.R. Supriyadi. 2018. Peningkatan Kemampuan *Dribble* Menggunakan Metode *Drill* Variasi, *Indonesia Perfomance Journal*. ISSN: 2597-362.
- Florensi, A., dkk. Studi Kemampuan Siswa dalam Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya di SD Inpres 3 Tondo, *Elementary School of Educational E-Journal 8*
- Sutiah. 2016. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Drill* Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat dan Pemecahan Masalah Matematika di Kelas V SDN 165726 pada Tebing Tinggi, *ESJ*. ISSN: 2407-4934.
- Wahyuni, Nida. Penggunaan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Matematika, *Prosiding Seminar Nasional*. ISSN: 2443-1109.